



LAPORAN KINERJA TRIWULAN 2
BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA SELATAN
Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama Triwulan 2 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

A. Progres Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	Produk	0	0
2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	5490	Orang	2010	2596
3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	Lembaga	45	45
4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	42	Lembaga	42	42
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	80	Orang	60	81
6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	36	Produk	36	36
7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	310	Orang	306	311

8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan	A	Predikat	-	-
9	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan	92	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progres/Kegiatan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- Inventarisasi pemerikayaan kosakata bahasa Melayu Musi tahap I yang dilaksanakan pada 22–26 Januari 2024 di Desa Kayuara.
- Inventarisasi pemerikayaan kosakata bahasa Melayu Musi tahap II pada 19–23 Februari 2024
- Inventarisasi kosakata pengembangan Kamus Bahasa Melayu Lematang tahap I pada 4–8 Maret 2024
- Inventarisasi Kosakata Pengembangan Kamus Bahasa Melayu Lematang tahap II pada 22–26 April 2024 di Desa Baturaja, Kecamatan Empat Petulai Dangku, Kabupaten Muaraenim
- Penginputan data inventarisasi kosakata bahasa Melayu Musi dilakukan sejak Februari sampai dengan pekan pertama bulan Juli yang akan menjadi materi verifikasi kegiatan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah Pemerikayaan Kosakata yang akan dilaksanakan pada triwulan III
- Penginputan data pengembangan kamus bahasa Melayu Lematang dilakukan sejak Februari sampai dengan pekan keempat bulan Juli yang akan menjadi materi verifikasi kegiatan Lokakarya Kosakata Bahasa Daerah Pengembangan Kamus yang akan dilaksanakan pada triwulan III

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra selama triwulan II adalah sebagai berikut:

- Medan jalan masih banyak yang rusak serta terdapat tanah longsor persis di pinggir sungai sehingga membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama untuk perjalanan ke lokasi Desa Baturaja
- Terdapat data ganda pada saat penginputan kosakata karena petugas terdiri dari beberapa orang
- Perbedaan format penginputan data kosakata yang dilakukan oleh masing-masing petugas
- Kesulitan mendefinisikan kosakata bahasa daerah karena petugas ada yang bukan berasal dari daerah Sumatera Selatan

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah:

- a. Melakukan perjalanan lebih awal dan memilih rute terbaik melalui komunikasi dengan warga setempat.
- b. Sebelum melakukan penginputan, data kosakata terlebih dahulu dihimpun dalam *spreadsheet*
- c. Menyeragamkan satu format penginputan kosakata dalam bentuk excel
- d. Berdiskusi terkait kosakata dalam tim ataupun bertanya kembali kepada informan

2. SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progres/Kegiatan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan Kabupaten OKU Selatan yang diselenggarakan di SD Negeri 3 Muaradua, Kecamatan Muaradua, OKUS pada 4–8 Februari 2024. Kegiatan diikuti oleh 30 orang tenaga kependidikan SD dan SMP di OKUS.
- b. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan di Kabupaten OKU diselenggarakan di SMP Negeri 2 OKU pada 14–16 Mei 2024. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta dari kalangan tenaga kependidikan di OKU Timur.
- c. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan di Kota Lubuklinggau yang diselenggarakan di Hotel SMART Lubuklinggau pada 27–29 Mei 2024. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta dari kalangan tenaga kependidikan di Lubuklinggau dan sekitarnya.
- d. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan di Kabupaten Lahat yang diselenggarakan di Homestay Cendrawasih pada 24–27 Juni 2024. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta dari kalangan tenaga kependidikan (Staf TU) SD dan SMP di Kabupaten Lahat.
- e. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi bagi Siswa SMA/SMK di Kota Lubuklinggau pada 19–23 Februari 2024. Kegiatan dilaksanakan di Cozy Style Hotel yang diikuti oleh 30 peserta dari kalangan pelajar SMA/SMK.
- f. Rangkaian Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Sumatera Selatan dimulai dengan pembukaan pendaftaran peserta secara daring pada 25 April 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 dengan mengirimkan video karya. Jumlah pendaftar sebanyak 86 orang yang terbagi dalam 10 tim finalis. Kegiatan berikutnya penampilan finalis secara luring di Kafe Utopia, Kota Palembang pada 26–30 Mei 2024. Acara ditutup dengan pengumuman dan pemberian penghargaan kepada pemenang.
- g. Kegiatan Pendampingan Pendaftaran UKBI Adaptif Merdeka di MAN Insan Cendekia OKI pada 15–16 Januari, pengujian UKBI di Universitas PGRI Silampari pada 22 Januari 2024, Sosialisasi dan Pelaksanaan Tes UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten Musi Banyuasin di Hotel Gambo, Sekayu pada 24–26 Januari 2024, dan Pengujian UKBI di SMAN Sumsel pada 15 Januari 2024. Kemudian dilanjutkan kegiatan Pendampingan Pendaftaran UKBI di SMPN L Sidoharjo Musi Rawas pada 23–25 April 2024, SMPN 1

Palembang pada 25 April 2024, dan SMP IT Al Qudwah Musi Rawas pada 28–30 Mei 2024, serta kegiatan sosialisasi dan Pelaksanaan Tes UKBI bagi Pemangku Kepentingan di Kabupaten OKU Timur pada 4–6 Juni 2024. Hingga triwulan II tahun 2024 jumlah peuji UKBI sebanyak 1499 orang.

- h. Rangkaian kegiatan Pemilihan Duta Bahasa Sumsel 2024 telah diawali dengan sesi pendaftaran calon peserta tanggal 1 Februari 2024-- 26 April 2024 Jumlah calon peserta sebanyak 185 orang. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi seleksi berkas tanggal 29--30 April 2024. Pengumuman hasil seleksi berkas tanggal 1 Mei 2024. Sesi selanjutnya adalah Taklimat tes UKBI dan tes kemampuan menulis berbahasa asing tanggal 2 Mei 2024. Pelaksanaan tes kemampuan menulis berbahasa asing tanggal 6 Mei 2024 secara daring. Tes UKBI secara daring dilaksanakan tanggal 7--8 Mei 2024. Pengumuman Semifinalis Duta Bahasa tanggal 10 Mei 2024, dilanjutkan sesi Wawancara secara luring tanggal 11 Mei 2024. Pengumuman Finalis Duta Bahasa Sumsel 2024 tanggal 12 Mei 2024. Kegiatan Pembekalan Finalis Duta Bahasa Sumsel 2024 secara luring dilaksanakan tanggal 15--17 Mei 2024. Penilaian Presentasi Krida Kebahasaan dan Kesastraan dilaksanakan tanggal 18 Mei 2024. Penilaian Penampilan Seni dan Budaya tanggal 19 Mei 2024 di Palembang Indah Mall. Acara Penganugerahan Duta Bahasa Sumsel 2024 tanggal 22 Mei 2024. Kegiatan Pendampingan dan Praktik baik Wicara Publik, Seni dan Budaya serta Sosialisasi krida Duta Bahasa untuk persiapan Duta Bahasa Nasional dilaksanakan mulai tanggal 27 Mei 2024 hingga jadwal keberangkatan Pelaksanaan Duta Bahasa Nasional di Jakarta.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan selama triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia diselenggarakan di aula gedung sekolah, sehingga anggaran sewa gedung tidak terserap.
- b. Penyebaran informasi kegiatan Festival Musikalisasi Puisi belum merata di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga meski peserta yang mendaftar sudah memenuhi target, namun belum mewakili daerah-daerah di Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi secara luring dilaksanakan di luar ruangan, sehingga pada saat pelaksanaan berlangsung sangat bergantung pada keadaan cuaca.
- d. Pendampingan pendaftaran dan pelaksanaan tes UKBI mengalami kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, ponsel yang dimiliki siswa tidak memadai untuk ujian, serta fasilitas perangkat di sekolah tidak memadai membuat kegiatan menjadi kurang efektif.
- e. Terdapat beberapa peserta Sosialisasi dan Pengujian UKBI bagi Pemangku Kepentingan di OKU Timur yang pada Sosialisasi hari pertama hadir, sedangkan hari kedua diganti dengan orang lain (hal ini tidak bisa dilakukan dalam Sosialisasi UKBI karena peserta yang hadir pada Sosialisasi hari pertama terdaftar sebagai peserta uji UKBI Adaptif Merdeka yang diselenggarakan pada hari kedua Sosialisasi).

- f. Terdapat peserta yang telah diundang tidak hadir dalam pelaksanaan Sosialisasi sehingga panitia dari Disdikbud OKUT kesulitan mencari peserta pengganti saat hari-H.
- g. Biaya konsumsi latihan persiapan penampilan seni dan budaya untuk Hari Penganugerahan belum dianggarkan.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah:

- a. Anggaran sewa saat ini tidak dapat diserap. Untuk menyiasatinya, tim telah mengusulkan untuk penganggaran paket fullday untuk kegiatan Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia.
- b. Membangun komunikasi dan kerja sama dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan terutama di bidang SMA/SMK dalam penjangkaran peserta dan penyebaran informasi.
- c. Pada saat pelaksanaan terjadi hujan, sehingga panitia menunda kegiatan beberapa jam hingga hujan mereda. Sebagai hasil evaluasi, terkait kondisi cuaca, kegiatan FMP berikutnya akan dilakukan pada ruang publik di dalam ruangan agar tetap dapat dikunjungi penonton/masyarakat umum.
- d. Sekolah turut membantu dan memfasilitasi siswa yang terkendala perangkat pribadi yang tidak memadai saat mengikuti tes UKBI.
- e. Meminta kembali ke orang yang menggantikan untuk memanggil peserta hari pertama agar hadir ke lokasi sosialisasi atau mengubah data diri peserta menjadi penggantinya sebelum ujian dimulai.
- f. Menjadikan beberapa orang dari Disdikbud OKUT untuk menjadi peserta pengganti yang tidak hadir.
- g. Mengusulkan penambahan anggaran biaya konsumsi terkait konsumsi pada saat persiapan

3. SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progres/Kegiatan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi Layanan Bahasa Hukum yang dilaksanakan di Hotel Swarna Dwipa, Kota Palembang pada 24 Januari 2024 yang dihadiri peserta dari kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dosen hukum, dan LBH.
- b. Koordinasi Pengutamaan Bahasa Negara di 33 lembaga binaan yang dilaksanakan selama Februari sampai dengan Maret 2024.
- c. Sosialisasi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Pengutamaan Bahasa Negara di Hotel Wyndham, Palembang pada 21 Juni 2024.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya selama triwulan II adalah sebagai berikut:

Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Pengutamaan Bahasa Negara di Hotel Wyndham, Palembang pada 21 Juni 2024 berjalan sesuai rencana yang telah disusun, tidak menemui kendala yang berarti sejak mulai tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil kegiatan.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait, terus melakukan komunikasi secara intensif terkait kesiapan narasumber, peserta kegiatan, begitu juga antar panitia terkait kesiapan mulai dari akomodasi, surat menyurat, dan kebutuhan (ATK/perengkapan) yang diperlukan selama proses persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

4. SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina**Progres/Kegiatan:**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi di Hotel Wyndham, Palembang pada 27 Februari sampai dengan 1 Maret 2024. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan utusan komunitas literasi yang dibina.
- b. Melakukan koordinasi dengan komunitas literasi agar dapat melengkapi berkas administrasi untuk peningkatan akreditasinya.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina selama triwulan II adalah pengurus komunitas literasi belum melengkapi berkas administrasi yang dibutuhkan untuk akreditasi komunitas literasinya.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah melakukan koordinasi dengan pengurus komunitas literasi secara daring melalui telepon dan WhatsApp agar dapat segera melengkapi administrasi yang dibutuhkan sebelum kegiatan kunjungan dilaksanakan di triwulan III.

5. SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)**Progres/Kegiatan:**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan Teknis Metodologi Pengajaran BIPA di Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau pada 5–7 Maret 2024 yang diikuti oleh 30 peserta dari kalangan dosen dan utusan instansi.
- b. Koordinasi dengan PT Tanjungenim Lestari (TeL) untuk mengadakan pembelajaran BIPA bagi tenaga kerja asing sebanyak 79 calon pemelajar.
- c. Bimbingan Teknis Metodologi Pengajaran BIPA di Universitas Islam OKI, Kayuagung pada 14–17 Mei 2024 yang diikuti oleh 30 peserta dari kalangan dosen dan utusan instansi.
- d. PT Bumi Khatulistiwa sebanyak 2 orang pemelajar koordinasi dilakukan pada 17 Mei 2024.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) selama triwulan II adalah sulitnya melakukan pendataan jumlah tenaga asing yang ada di perusahaan di beberapa daerah secara langsung meskipun sebelumnya sudah disampaikan secara bersurat. Hal ini dikarenakan perusahaan asing yang ada di daerah tidak memberikan akses yang mudah bagi instansi yang tidak berafiliasi secara langsung terkait pendataan jumlah tenaga kerja asing yang ada di perusahaan tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah bekerja sama dengan dinas tenaga kerja dan imigrasi agar bisa mendata TKA yang ada di area kegiatan.

6. SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan**Progres/Kegiatan:**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa dilaksanakan pada 15 Februari 2024 sampai dengan 15 April 2024. Sejak dibukanya pendaftaran peserta pada awal Februari 2024, naskah yang diterima oleh tim sampai minggu ketiga Maret 2024 belum mencapai target, yaitu 36 naskah. Namun, di akhir masa pendaftaran, naskah yang masuk melebihi ekspektasi tim yang mencapai 125 naskah. Pencapaian ini tidak lepas dari strategi tim yang melakukan sosialisasi langsung ke dua kabupaten di Sumatera Selatan, promosi yang gencar di media sosial Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan media sosial pribadi, serta mengontak langsung para penulis cerita.
- b. Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Dwibahasa yang dilaksanakan pada 6–10 Mei 2024 di Hotel Santika Palembang.
- c. Revisi naskah Cerita Anak Dwibahasa yang dilaksanakan oleh tim KKLPP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan pada 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2024.
- d. Pembukaan seleksi ilustrator yang dilaksanakan sejak 6 Juni–6 Juli 2024.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan selama triwulan II adalah minimnya jumlah ilustrator di Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah membuka seleksi ilustrator yang bersifat terbuka untuk semua ilustrator baik yang berasal dari Sumatera Selatan maupun luar Sumatera Selatan, mengingat pengerjaan ilustrasi dapat dilaksanakan secara daring.

7. SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah**Progres/Kegiatan:**

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah Tahun 2024 untuk memastikan partisipasi aktif pemerintah daerah, yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan luring di Aula Amran Halim. Dihadiri oleh utusan dinas kabupaten/kota di Sumatera Selatan yang menjadi daerah sasaran RBD (Kabupaten OKUT, OKI, OKU, OKUS, Muaraenim, dan Kota Palembang).
- b. Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Revitalisasi Bahasa Daerah 2024 yang dilaksanakan di Hotel Novotel Palembang pada 26–29 Februari 2024. Kegiatan bertujuan untuk menyamakan persepsi penyelenggaraan RBD dan mendiskusikan modul ajar yang akan diimbaskan kepada pengajar utama di sekolah.
- c. Bimtek Pengajar Utama yang sudah dilakukan di enam kabupaten, yaitu:
 - Kabupaten OKU pada 4–6 Maret 2024 di Hotel Bukit Indah Lestari yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 - Kabupaten OKU Timur pada 5–7 Maret 2024 di Hotel Parai Puri Tani yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 - Kabupaten OKI pada 6–8 Maret 2024 di Hotel Dinasti yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 - Kota Palembang pada 14–16 Mei 2024 di Hotel Santika, Palembang yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 - Kabupaten Muaraenim pada 23–25 April 2024 di Hotel Gran Nikita, Prabumulih yang diikuti 46 orang pengajar utama,
 - Kabupaten OKU Selatan pada 23–25 April 2024 di Graha Serasan Seandanan, Ranau OKU Selatan yang diikuti 46 pengajar utama.
- d. Kemudian, sejak Mei–Agustus 2024 sedang diadakan kegiatan Pengimbasan yang dilaksanakan oleh para pengajar utama di sekolahnya masing-masing. Kegiatan monev dan Festival tingkat Kabupaten akan dilaksanakan pada triwulan III.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah selama triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Jarak tempuh dari tempat tinggal peserta ke lokasi acara cukup jauh
- b. Tidak adanya fasilitas kamar untuk 2 narasumber dan 3 moderator

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah:

- a. Semua peserta diberikan fasilitas kamar di tempat pelaksanaan kegiatan bimtek.
- b. Panitia mengomunikasikan kepada narasumber dan moderator dengan memberikan alternatif ruang istirahat sementara menjelang pergantian sesi di kamar panitia.

8. SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan

Progres/Kegiatan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Pemutakhiran dan penyampaian Laporan Kinerja 2023 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan secara tepat waktu
- b. Reviu Renstra 2020–2024 Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dan penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan 2024
- c. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi APIP dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Tahun 2023
- d. Melakukan rapat evaluasi kinerja dan anggaran serta melakukan pengukuran kinerja triwulan I
- e. Melakukan persiapan dan pengumpulan data dukung yang berkaitan dengan implementasi SAKIP di Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2024
- f. Melakukan rapat pemanfaatan LAKIN serta menyusun Rencana Aksi 2024
- g. Melakukan evaluasi kinerja dan anggaran untuk triwulan II
- h. Mengikutsertakan anggota tim SAKIP dalam pelatihan SAKIP yang diadakan Pusdiklat Kemdikbudristek

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi SPASIKITA mengalami gangguan karena peristiwa PDNS 2, sehingga petugas tidak dapat menyampaikan laporan kinerja bulanan dan mengunggah bukti dukung
- b. Beberapa data dukung SAKIP ada yang belum terpenuhi karena kesibukan tugas kedinasan anggota tim SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah:

- a. Membuat laporan kinerja bulanan sementara secara manual dengan format excel serta membuat folder penampungan data dukung di Google Drive sampai aplikasi dapat kembali diakses.
- b. Melakukan koordinasi dengan pembagian tugas yang disampaikan dalam rapat tim maupun melalui grup komunikasi daring.

9. SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan Progres/Kegiatan:

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung target IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan sampai dengan triwulan II adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penyesuaian penyerapan anggaran dengan RPD Hal III DIPA
- b. Melakukan revisi Hal III DIPA bila ternyata realisasi penyerapan anggaran tidak sama dengan RPD
- c. Menyusun jadwal kegiatan yang disepakati bersama antara Pimpinan dan KKLP
- d. Pengisian capaian output secara tepat waktu dan paling lambat satu hari sebelum ditutup
- e. Melakukan koordinasi intens dengan Sekretariat BPP Bahasa dalam menangani penyerapan anggaran yang terdampak blokir AA.

Kendala/Permasalahan:

Kendala yang dihadapi selama memenuhi target IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan selama triwulan II adalah adanya gangguan pada aplikasi SAKTI yang terjadi hampir di setiap akhir dan awal bulan. Hal ini sangat mengganggu dalam proses administrasi keuangan terutama pada saat penginputan transaksi dan pembuatan SPM (OTP) yang berpengaruh pada proses realisasi anggaran terutama pada saat akhir bulan. Apalagi gangguan aplikasi tersebut berlangsung dalam beberapa hari.

Strategi/Tindak Lanjut:

Strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kendala yang terjadi adalah menyegerakan pertanggungjawaban transaksi keuangan (minimal mencapai 52% dari nilai UP) terutama pada minggu pertama hingga minggu ketiga untuk mengantisipasi gangguan jaringan pada aplikasi SAKTI pada menjelang akhir bulan. Melakukan penginputan capaian output di Sakti di awal bulan di setiap bulannya untuk menghindari keterlambatan penyampaian output, terkait aplikasi sakti yang beberapa kali mengalami kendala.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran (Rp 000)	Realisasi (Rp 000)	Sisa Anggaran (Rp 000)
[621729.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	310	-59	1.631.111	810.190,5	820.920,5
[621729.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	Dokumen	2	1	1	157.000	61.040	95.960
[621729.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	45	0	300.434	81.914	218.520
[621729.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	30	30	0	373.250	103.969	269.281
[621729.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	205	91	418.047	340.086,7	77.960,3
[621729.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	2.927	1.135	1.792	320.522	159.706,5	160.815,5
[621729.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	620	320	300	561.063	154.400	121.760
[621729.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	Dokumen	36	36	0	715.619	344.186,3	371.432,7
[621729.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	10	-10	125.000	111.576	13.424

[621729.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	879.092	81.218,67	797.873,33
[621729.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	4.465.684	1.888.892,416	2.576.791,584
Total					9.946.822	4.137.180,086	5.809.641,914

D. Rekomendasi Pimpinan

SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

1. Mengatur jadwal secara fleksibilitas dalam pengambilan data sehingga dapat membantu mengakomodasi perubahan cuaca yang tidak terduga
2. Menjadwalkan ulang tetapi surat tugas tetap memakai yang lama dikarenakan uang sudah keluar
3. Bisa juga mengambil data dari perpustakaan karena kuesioner sudah ada
4. Lakukan pemetaan risiko secara menyeluruh untuk wilayah pengambilan data.
5. Identifikasi titik-titik rawan terhadap bencana alam seperti banjir, ini akan membantu dalam perencanaan untuk menghindari area yang rentan atau mempersiapkan langkah- mitigasi yang tepat
6. Lakukan evaluasi kembali jika kendala cuaca secara signifikan mengganggu kemampuan untuk mencapai target yang lebih realistis, perhitungkan faktor resiko yang ada.
7. Membuat tabulasi data kosakata yang bertujuan untuk pembeda antara kosakata yang sama dengan kosakata yang berbeda
8. Mengomunikasikan data yang diperoleh kepada informan sebagai penutur jati bahasa daerah
9. Menentukan alternatif lokus pengambilan data kosakata dengan mempertimbangkan kondisi alam apabila terjadi keadaan kahar (*force majeure*), akan tetapi tidak mengurangi kualitas pengambilan datanya
10. Tim disarankan untuk melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat sebelum melaksanakan pengambilan data di lapangan

SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

1. Mengintegrasikan materi tes UKBI ke dalam kurikulum atau program pelatihan dan menekankan keterampilan yang diuji dalam tes UKBI dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa serta menggunakan materi tes UKBI sebagai sumber belajar atau latihan, memakai metode verifikasi alternatif seperti SMS atau aplikasi berbasis online bagi peserta yang gagal mendaftar secara daring. Panitia Tim UKBI harus memberikan panduan dan dukungan teknis kepada peserta yang mengalami kesulitan dalam pendaftaran atau pengujian
2. Dalam kegiatan Bengkel Sastra, panitia harus mempunyai rencana yang matang, sebelum kegiatan dimulai, panitia harus benar-benar menekankan/menyampaikan kepada peserta untuk membawa alat tulis yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai. Bagi peserta yang tidak membawa alat tidak akan diikutkan. Selain itu harus menyediakan alat musik tambahan jika memungkinkan atau

menyelenggarakan kegiatan di tempat yang menyediakan alat musik atau fasilitas sewa alat musik

3. Perlu pengkajian ulang untuk perencanaan penyelenggaraan berikutnya terkait anggaran sewa gedung untuk menghindari tidak terserapnya anggaran.
4. Agar tim menyusun dengan cermat rencana kegiatan (KAK) dengan mempertimbangkan alokasi anggaran yang dibutuhkan.

SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

1. Lakukan revisi dalam alokasi anggaran, mencari sumber daya alternatif atau mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada dengan efisien
2. Pertimbangkan untuk melakukan advokasi kepada pihak berwenang agar peraturan tersebut direvisi atau disesuaikan untuk mendukung tujuan
3. Tingkatkan komunikasi terkait target lembaga dengan para penyuluh melalui pertemuan rutin, penggunaan media sosial, atau grup WhatsApp

SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

1. Lakukan revisi kriteria seleksi komunitas literasi untuk memastikan bahwa hanya komunitas yang sesuai dengan kategori C yang terpilih. Bisa melibatkan klarifikasi lebih lanjut tentang kriteria yang diperlukan untuk memenuhi kategori tersebut
2. Tingkatkan kualitas bimbingan teknis yang diberikan kepada komunitas literasi. Pastikan bahwa bimtek dirancang untuk memberikan dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang ditetapkan
3. Berikan dukungan tambahan kepada komunitas literasi yang mungkin membutuhkan bantuan lebih lanjut untuk memenuhi kriteria kategori C
4. Jalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal seperti organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan
5. Lakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap program pemberdayaan komunitas literasi dengan memantau progress secara teratur
6. Memperkuat komunikasi internal KKLP Literasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan
7. Pembagian tugas yang jelas pada masing-masing anggota KKLP Literasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan

SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

1. Manfaatkan teknologi untuk mengurangi kebutuhan akan perjalanan jauh, misalnya menyediakan program BIPA secara daring atau *hybrid*.
2. Memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah lembaga pendidikan dan Dinas Ketenagakerjaan dan imigrasi atau komunitas lokal untuk mendukung penyelenggaraan program BIPA di berbagai wilayah, sehingga dapat memperluas jangkauan peserta dan mengurangi hambatan geografis.
3. Mengembangkan materi dan sumber belajar BIPA yang dapat diakses secara daring
4. Memperkuat koordinasi tim KKLP BIPA dengan KKLP BIPA Badan Bahasa terkait program ke-BIPA-an di Sumatera Selatan

SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

1. Pastikan panduan sayembara disosialisasikan secara menyeluruh dan jelas kepada calon peserta. Gunakan berbagai saluran komunikasi seperti situs web resmi, media sosial, dan surat kabar untuk memastikan pesan yang disampaikan mencapai target audiens
2. Adakan sesi penjelasan atau workshop yang diarahkan langsung kepada calon peserta untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami persyaratan dan ketentuan yang diberikan.
3. Sediakan naskah atau template yang sesuai dengan juknis sayembara
4. Sediakan bantuan teknis melalui surel bagi mereka yang membutuhkan klarifikasi lebih lanjut
5. Buka kanal komunikasi yang terbuka bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik terkait panduan sayembara. Ini dapat membantu dalam mendeteksi ketidaksesuaian atau kebingungan yang mungkin timbul dari penulis
6. Memperkuat koordinasi antara KKLP Penerjemah Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan dengan KKLP Penerjemah BPP Bahasa

SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah

1. Selain menggunakan perangkat virtual, pertimbangkan juga menggunakan alternatif lain seperti konferensi telepon atau aplikasi pesan instan untuk mengadakan rapat koordinasi. Meskipun tidak se-interaktif pertemuan virtual, namun tetap memungkinkan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi.
2. Menganggarkan biaya untuk pembelian perangkat atau penyewaan perangkat.
3. Selain mengadakan bimtek secara langsung pertimbangkan untuk mengadakan bimtek secara virtual menggunakan platform video konferensi. Ini akan memungkinkan maestro yang jauh dari lokasi untuk tetap berpartisipasi tanpa harus hadir secara fisik. Jika maestro tidak dapat hadir secara langsung atau virtual dipertimbangkan untuk merekam bimtek sehingga mereka dapat mengakses materi dan informasinya yang disampaikan.
4. Memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah terkait dengan aktivitas pengimbasan yang menjadi tanggungjawab pemerintah daerah.

SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Sumatera Selatan

1. Jadwalkan pertemuan rutin antara petugas pelaporan dan tim pelaksana program. Pertemuan ini dapat dilakukan secara mingguan atau bulanan tergantung pada kebutuhan dan kompleksitas program. Dalam pertemuan ini, pimpinan akan memberikan arahan langsung dan memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang seragam tentang tujuan dan capaian program.
2. Disarankan untuk mengikuti pelatihan khusus atau bimtek yang difokuskan pada pemahaman dan penggunaan fitur-fitur baru dalam aplikasi SPASIKITA. Pastikan bahwa pelatihan ini mencakup panduan langkah-langkah dan contoh penggunaan aplikasi yang relevan.
3. Mempertahankan konsistensi koordinasi antara petugas pelaporan, tim SAKIP, dan penanggung jawab kegiatan berkaitan dengan aktivitas kegiatan dan pelaporan.

SK 7.0 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Sumatera Selatan IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Sumatera Selatan

1. Petugas yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyesuaian RPD pada hal III DIPA dianjurkan untuk mengikuti sosialisasi terkait Penilaian IKPA agar menambah pemahaman yang mendalam tentang proses tersebut.
2. Pengisian caput paling cepat pada tanggal 2 setiap bulannya, bila ada perbaikan dalam pengisian caput diharapkan masih banyak waktu.
3. Jadwalkan pertemuan rutin antara operator dan pelaksana kegiatan (Tim KKLP) untuk membahas capaian kegiatan. Tentukan waktu kapan konfirmasi akan diberikan oleh pelaksana kegiatan, sehingga operator dapat mengatur jadwal pengisian caput dengan lebih efisien.
4. Perlunya pemahaman dari KKLP bahwa kepatuhan terhadap target penyerapan anggaran dan pemenuhan jadwal kegiatan sesuai dengan rencana awal yang telah disepakati bersama, itu sangat penting, dua hal yang tidak dapat dipisahkan untuk kelancaran dan keberhasilan dalam penyerapan anggaran.
5. Tidak menunda aktivitas pelaporan dan melakukan pengisian capaian output sebelum tenggat waktunya, sehingga masih ada waktu apabila terjadi kendala teknis.
6. Memperkuat komunikasi dan konsolidasi antar tim internal agar semua fungsi berjalan dengan semestinya sehingga target Nilai Kinerja Anggaran dapat tercapai.



Pit. Kepala

Nukman, S.S., M.Hum.